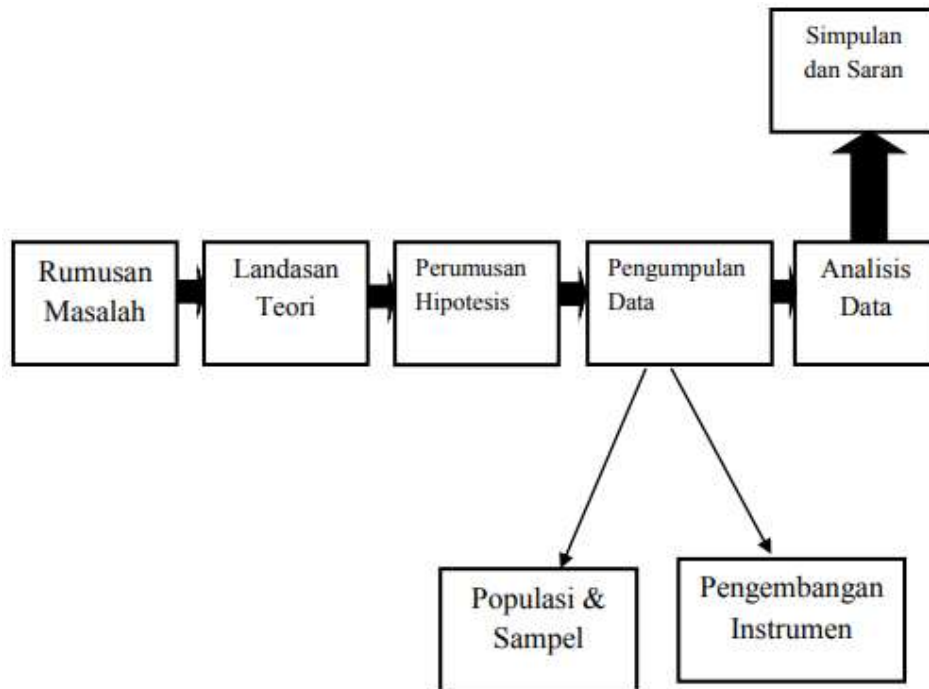


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis pengamatan kuantitatif yakni jenis pengamatan yang digunakan pada pengamatan, dengan memakai instrumen data sekunder berupa *financial reports* pada perusahaan *manufactured* subsektor barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. Pengamatan dilaksanakan guna mendapatkan hasil hubungan 2 variabel atau lebih dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Desain penelitian pengamatan bisa dilihat dibawah:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pada gambar diatas dapat terlihat urutan dari penulisan penelitian ini, yang dimulai dari peneliti merumuskan masalah yang dilanjutkan dengan memberikan landasan teori, setelah dilengkapi maka selanjutnya ialah perumusan hipotesis. Selanjutnya mempersiapkan pengumpulan data yang terbagi dua yakni pengumpulan populasi dan sampel, yang kedua pengembangan instrument. Setelah itu akan dianalisis data pada penelitian. Setelah selesai maka akan diberikan simpulan dan saran.

3.2 Operasional Variabel

Guna mengetahui seberapa jauh keterkaitan antar variabel yang terkait merupakan tujuan dari variabel operasional. Variabel dependen juga independen merupakan bagian dari pengamatan ini, diuraikan lebih rinci dibawah:

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel Bebas (X) yakni variabel independen bisa mempengaruhi sekaligus menjadi faktor bagi perubahan independen variabel.

- a. *Current Ratio* (X1) yakni rasio ini dijadikan tolak ukur perusahaab guna mengetahui kesanggupan perusahaab melunasi utang pendeknya dengan aktiva lancar yang akan jatuh tempo saat penagihan.
- b. *Debt to Equity Ratio* (X2) yakni gambaran rasio yang mencerminkan kesanggupan perusahaan melunasi utangnya ditujukan melalui ekuitas pemilik yang berguna dalam melunasi utangnya.

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Varibael terikat (Y) yakni instrumen variabel terikat dimana kedudukannnya dipengaruhi variabel independen.

- a. *Return on Equity* yakni rasio yang menggambarkan kesanggupan perusahaan memperoleh keuntungan dengan ekuitas pemilik, hingga tingginya *return on equity* menjadi dasar tingkatan keefisienan perusahaan saat mengolah ekuitas sendiri guna mencapai tujuan keuntungan.

3.3 Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Keseluruhan objek dimana memiliki sebuah karakter yang sama disebut dengan populasi pengamatan. Pada pengamatan ini populasinya yakni perusahaan *manufacture* subsektor bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan total jumlah perusahaan yakni 30 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk sampel yang diambil guna keberlangsungan pengamatan ini. *Purposives sampling* yakni sebuah teknik memperoleh sampel melalui dasar beberapa kriteria sebagai pertimbangannya. Dalam memperoleh sampel, karakteristik pengamatan yakni berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor bahan pangan dimana perusahaan tersebut sudah “Tbk” minimum 4 tahun belakangan.
2. Perusahaan subsektor bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia minimum 4 tahun belakangan.
3. Perusahaan bahan pangan rutin selama 4 tahun belakangan memperoleh keuntungan.

Didasarkan pada karakteristik tersebut, populasi sejumlah 30 perusahaan, diperoleh sampel yang sesuai dengan karakteristik pengamatan yakni sejumlah 12 perusahaan. Penjabaran mencari sampel yang didapat diricikan dibawah:

Tabel 3.1 Daftar sampel

No.	Kode	Kriteria			Keterangan
		1	2	3	
1	ADES	✓	✓	×	-
2	AISA	✓	✓	×	-
3	ALTO	✓	✓	×	-
4	BTEK	✓	✓	×	-
5	BUDI	✓	✓	✓	Sampel 1
6	CAMP	×	×	×	-
7	CEKA	✓	✓	✓	Sampel 2
8	CLEO	×	×	×	-
9	DLTA	✓	✓	×	-
10	DMND	×	×	×	-
11	FOOD	×	×	×	-
12	GOOD	×	×	×	-
13	HOKI	×	×	×	-
14	ICBP	✓	✓	✓	Sampel 3
15	IIKP	✓	✓	×	-
16	IKAN	×	×	×	-
17	INDF	✓	✓	✓	Sampel 4
18	KEJU	×	×	×	-
19	MGNA	✓	✓	×	-
20	MLBI	✓	✓	✓	Sampel 5
21	MYOR	✓	✓	✓	Sampel 6
22	PANI	×	×	×	-
23	PCAR	×	×	×	-
24	PSDN	✓	✓	×	-
25	ROTI	✓	✓	✓	Sampel 7
26	SKBM	✓	✓	✓	Sampel 8
27	SKLT	✓	✓	✓	Sampel 9
28	STTP	✓	✓	✓	Sampel 10
29	TBLA	✓	✓	✓	Sampel 11
30	ULTJ	✓	✓	✓	Sampel 12

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

3.4 Jenis & Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Perwujudan angka-angka sebagai alat untuk analisis disebut dengan kuantitatif dimana instrumen data kuantitatif yang digunakan pada jenis pengamatan ini. Data disusun berdasarkan laporan keuangan 4 tahun terakhir dari perusahaan manufaktur subsektor bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

3.4.2 Sumber Data

Perolehan sumber instrumen data pengamatan ini yakni data sekunder yang berwujud finansial *reports* yakni dimana instrumen data diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari angka-angka pada finansial *reports manufacture* bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data secara tidak langsung perolehannya dimana instrumen data ini disebut juga sekunder merupakan teknik yang dipakai pada pengamatan ini. Instrumen data sekunder yakni berwujud finansial *reports manufacture* bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

Perwujudan berupa angka-angka dalam finansial *reports* merupakan instrumen data kuantitatif yang dipakai pengamatan ini. Dimana angka-angka yang disebutkan bisa diperoleh menggunakan website formal Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini mengasumsikan nilai variabel dependen pada persamaan regresi linear berganda. Asumsi yang perlu diperhatikan yakni normalitas, bebas autokorelasi, bebas multikolonieritas, serta bebas dari heteroskedastisitas (Sari, 2018).

3.6.1.1 Uji Normalitas

Berguna sebagai pengujian kenormalan data pada persamaan regresi Y variabel dan atau X variabel. Data dikatakan normal jika nilai p yang dihasilkan yakni bertaraf signifikansi diatas 0,05 ($p > 0,05$) (Sari, 2018).

3.6.1.2 Uji Multikolonieritas

Pengamatan memiliki fokus yakni mengkaji hubungan antara variabel bebas dan terikat agar tidak terjadi korelasi antar keduanya sehingga data yang diuji tidak tergolong multikolonieritas. Metode yang dipakai guna memprediksi gejala multikolonieritas yakni salah satunya dengan *Varians Inflations Factor*. Jikalau nilai dari VIF < 10 juga *Tolerance* $> 0,1$ berarti data dikatakan bebas oleh gejala multikolonieritas (Sari, 2018).

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya pengujian yakni menjelaskan apakah ada hubungan antar kesalahan pengganggu waktu *period* t dibandingkan kesalahan saat *period* sebelum t (t-1). Uji *Durbin Watsons (DW)* yakni metode guna memprediksi autokorelasi pada pengamatan ini (Sari, 2018).

3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian bertujuan yakni memperoleh pengetahuan hasil sama ataupun tidak *varians residuals* model regresi. Cara pada pengamatan ini ditujukan guna melakukan regresi *absolute residuals value* pada Y variabel. Pengujian dilakukan menggunakan uji gletjser. Jikalau *value* $p > 0,05$ berarti data tidak tergolong dari gejala heteroksedastisitas (Yulianti & Yusra, 2019).

3.6.2 Analisa Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisa yakni mendapatkan pengetahuan sejauh apakah pengaruhnya X variabel pada Y variabel. Rumus regresi yakni berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Deskripsi rumus:

Y : variabel Y (*Return on Equity*)

a : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisiensi garis regresi

X_1 : variabel X (*Current Ratios*)

X_2 : variabel X (*Debt to Equity Ratios*)

e : error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Pengujian pengamatan yakni membuktikan seberapa jauh pengaruhnya signifikan Y variabel pada X variabel secara parsial. Y variabel mempunyai

pengaruhnya pada X variabel apabila *output* pengujian dinyatakan lulus oleh pengujian signifikansi. Keputusan yang diambil pada pengujian ini yakni:

Ho diterima = $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak = $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.6.3.2 Uji F

Uji ini membuktikan sejauh mana pengaruh signifikansi secara simultan pada semua variabel dependen dan variabel independen. Nilai signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} dilakukan untuk mendapatkan hasil dari uji ini, dengan ketentuan berikut ini:

Jika pada $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima,

Jika pada $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dengan *value level of sign.* 0,05 ataupun 5%. Maka kesimpulan dari pengujian F yakni:

Jikalau *sign. value* $< 0,05$ maka H_0 diterima,

Jikalau *sign. value* $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.3.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Disebutkan oleh (Yulianti & Yusra, 2019) uji ini mengukur sejauh mana volume dari model regresi untuk menjelaskan variasi keterkaitan variabelnya. Koefisiensi pengamatan ini kisaran 0 juga 1. Jikalau nilai R^2 hampir mendekati satu artinya Y variabel memberi hampir seluruh *information* diperlukan guna mendeteksi variansi X variabel. Begitu pula apabila hampir mendekati nol artinya Y variabel memberi *information* terbatas guna menjelaskan variansi dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Bursa Efek Indonesia menjadi lokasi pilihan oleh penulis untuk melakukan pengamatan ini. Sumber informasi data yang dibutuhkan yakni finansial *reports* perusahaan *manufacture* subsektor bahan pangan yang bisa di-*download* pada link: www.idx.co.id

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Sep-22		Okt-22				Nov-22		Des-22			Jan-23		
		3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	1	2	
1	Latar Belakang Masalah	■													
2	Perumusan Masalah		■												
3	Studi Kepustakaan			■											
4	Penentuan Judul				■										
5	Pembuatan Skripsi					■	■								
6	Pengelolaan Data							■	■	■					
7	Analisa dan Pembahasan										■	■			
8	Simpulan dan Saran												■	■	

Sumber: *Peneliti, 2022*